

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian di laksanakan pada bulan April-Mei 2017 penelitian ini di lakukan di Kampung Kawah Desa Ketos Kecamatan Kibin Kabupaten Serang –Banten .keramahan pemilik home industri dan lokasi serta informasi yang mudah di akses memudahkan penulis untuk memperoleh data, baik dengan wawancara maupun kuisisioner sebagai pengambilan sampel dan responden penelitian.

Penulis memilih Home Industri Atap Daun Nipah sebagai tempat penelitian di karenakan dekat dari tempat tinggal penulis dan ingin mengetahui sejauh mana minat konsumen/masyarakat di Kampung Kawah dan bagaimana segmentasi yang di lakukan oleh pihak home industri Atap daun Nipah dalam menarik minat konsumen untuk membeli Atap daun Nipah sehingga memiliki tingkat penjualan yang stabil

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif:

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan responden langsung untuk mendapatkan data mengenai pembahasan penelitian.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yang dapat dapat dibuktikan dengan angka-angka yang akan diolah dan dianalisa sesuai dengan metode analisis sehingga dapat terlihat hasilnya.

2. Sumber Data

Sedangkan dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, yang menjadi sumber data adalah:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung, dalam hal ini dengan survey lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original lewat kuesioner, observasi maupun wawancara langsung dengan responden Karyawan Bapak H.samin dan karyawan Ibu Marsah beserta masyarakat Kampung Kawah Desa Ketos kecamatan Kibn Kabupaten Serang - Banten

2. Data Sekunder

Data dan informasi yang diperoleh dari buku-buku dan keterangan lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian survei teknik pengumpulan data yang banyak digunakan adalah dengan test, questioner, wawancara

dan observasi¹. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer yaitu sumber-sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Bila dilihat dari segi catatan teknik pengumpulan data, dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), Kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dengan mengunjungi tempat yang bersangkutan yaitu masyarakat di kampung kawah desa ketos kecamatan kibin kabupaten serang banten.

1. Metode kuesioner (Angket)

adalah pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu variabel yang diajukan kepada dan untuk memperoleh tanggapan dari subjek. Berupa data mengenai suatu variabel yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Angket memuat pertanyaan dengan fakta dan pernyataan yang memuat pendapat (opini) atau sikap. Angket ini dilakukan untuk memperoleh data-data dari masyarakat yang ditetapkan sebagai sampel penelitian. Kuesioner diberikan sebanyak 10 pertanyaan dan pernyataan dan untuk 34 responden

¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (bandung :alfabeta 2012)45

2. Wawancara

Adalah pengumpulan data melalui tanya jawab sepihak yang di lakukan secara sistematis. Wawancara ini di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal yang mendalam dari orang yang paling tahu tentang situasi dan kondisi di tempat tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan pengumpulan data dari dokumen yang ada di objek penelitian yaitu produk atap daun nipah

4. Study pustaka

Study pustaka di lakukan untuk menunjang metode wawancara dan observasi yang telah di lakukan. Pengumpulan informasi yang di butuhkan dalam mencari eferensi referensi yang berhubungan engan penelitian yang di lakukan. Dalam penelitian ini penulis mencari yang berkaitan untuk memperkuat penelitian dengan mengumpulkan buku buku dan jurnal.

D. Populasi dan Sampel Penelitian²

1. Populasi

adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dan masyarakat kampung kawah desa ketos kecamatan kibin

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel diambil dari populasi³

Berdasarkan data yang diperoleh dari Pemilik home industri, bahwa terdapat 61 populasi. Oleh sebab itu populasi yang ditetapkan adalah 61 orang. Jumlah kelayakan sampel penelitian yang digunakan diperoleh berdasarkan rumus *slovin* dengan nilai presepsi 10% (0,1), sebagai berikut.

²Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (bandung :alfabeta 2012)56.

³Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (bandung :alfabeta 2012) 67

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian yang ditentukan (nilai presepsi)

Sehingga:

$$n = \frac{61}{1 + 61 (10)}$$

$$n = \frac{61}{1 + 61 \cdot (10)}$$

$$n = \frac{61}{1,79}$$

$$n = 34,07$$

Berdasarkan rumus *slovin* tersebut, dari 61 masyarakat di kampung kawah sebanyak 34 responden.

E. Operasional Variabel Penelitian

Menurut sugiyono⁴ yang di maksud dengan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Berdasarkan judul yang penulis ajukan yaitu pengaruh *Home Industri Atap Daun Nipah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Lokal* terdapat 2 variabel. Adapun kedua variabel tersebut terdiri dari :

1. Variabel bebas (independent variable) yaitu varaibel yang memepengaruhi variabel lainnya yang tidak bebas dengan demikian segmentasi industri rumahan atap daun Nipah sebagai variabel bebas (X)
2. Variabel tidak bebas (dependent variable) yaitu variabel yang di pengaruhi oleh variabel lainnya, dengan demikian “penyerapan tenaga kerja”sebagai variabel tidak bebas (Y)

Tabel 3.1

OPERASIONAL VARIABEL

NO	Variabel	Opersional Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Home industri (X)	Home Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang	a.) jumlah pegawai home industri atap daun nipah b.) kualitas produksi atap daun nipah c.) kuantitas	Likert

⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (bandung :alfabeta 2012).80

		<p>memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri tidak hanya berupa barang tapi juga dalam bentuk jasa.usaha kecil kecilan di identikan dengan industri kecil atau rumahan. karena pelaksanaanya sama yaitu kegiatan usaha yang di lakukan secara ekonomis dengan tenaga terbatas dan peralatan seadanya dengan menggunakan keterampilan tradisional⁵</p>	<p>produksi home industri atap daun nipah d.) peningkatan pendapatan masyarakat dari home industri atap daun nipah e.) home industri salah satu mata pencaharian bagi sebagian masyarakat</p>	
2	Penyerapan Tenaga Kerja (Y)	<p>Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri ataupun masyarakat maupun penduduk yang</p>	<p>a.) menyerap tenaga kerja bagi sebagian masyarakat b.) bekerja di home industri mempengaruhi pendapatan c.) home industri salah satu mata pencaharian</p>	likert

⁵Mulyadi Nitissusanto *Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil* (bandung alfabeta kedua 2012) 38

		telah memasuki usia kerja dan memiliki pekerjaan, mencari pekerjaan, dan melakukan kegiatan lain seperti sekolah, kuliah dan mengurus rumah tangga	masyarakat d.) mendapatkan hasil terbaik adalah komitmen dalam pekerjaan e.) dengan kemampuan yang di miliki karyawan memberikan manfaat untuk home industri	
--	--	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data di kumpulkan dalam kuesioner yang di berikan kepada responden yang bersangkutan dimana setiap pernyataan yang di ajukan di berikan skor. Ada dua instrumen⁶ :

1. Instrumen untuk mengukur segmentasi pasar
2. Instrumen untuk mengukur penjualan. Dalam pengolahan data di gunakan skala pengukuran yang di gunakan sebagai kesepkatan atau acuan dalam menentukan aklat ukur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert sugiono yaitu di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

⁶ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung alfabeta 2006), 74.

Tabel 3.2

Gambaran pernyataan skala likert dapat berupa :

Alternatif	Bobot/Nilai
Sangat Setuju(SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu Ragu (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Data yang sudah menjadi angka kemudian diolah dan di susun dalam tabel distribusi frekuensi untuk mencari besar rata rata X^2, Y^2 dan XY langkah langkah yang di tempuh dalam pengolahan data adalah menyeleksi data data dan menyusun daftar distribusi. Adapun pedoman penafsiran untuk menafsirkan segmentasi pasar dan penjualan sebagai berikut :

Tabel 3.3

Nilai pedoman Kriteria dan Penafsiran

Rata-rata Skor	Penafsiran
1. 0,00 - 0,82	Sangat baik
2. 0,83 - 1,66	Kurang
3. 1,67 - 2,49	Agak baik
4. 2,50 - 3,32	Cukup baik
5. 3,32 - 4,16	Baik
6. 4,17 - 5,00	Sangat baik

1. Uji Instrumen

Dalam penelitian, instrumen atau alat ukur untuk pengumpulan data mempunyai kedudukan atau peran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan

penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data bergantung pada baik atau tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan antara data yang terkumpul oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya”*validitas* data hasil penelitian dapat di peroleh dengan menggunakan instrumen yang *valid*, menggunakan sumber data tepat dan cukup jumlahnya, serta metode pengumpulan data tepat dan cukup jumlahnya serta metode pengumpulan dan analisis data yang benar. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat (mengukur) itu *valid.valid* berarti instrumen tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Untuk menguji apakah suatu data setiap butir valid atau tidaknya di tentukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total (Y). Bila harga korelasi di bawah 0,30 maka dapat di simpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak *vaild* sehingga harus di perbaiki atau di buang

b. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah hasil penelitian dimana terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian half brown. Untuk keperluan itu maka butir butir instrmen di belah

menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok genap selanjutnya skor data tiap sehingga menghasilkan skor total, skor total antara kelompok ganjil dan genap di cari korelasinya. Untuk mengetahui apakah data yang di uji *reliabelnya* sangat tinggi, tinggi,cukup, sedang atau rendah dapat di tentukan dari

1. 0,0 – 0,19 = menunjukkan realibilitas rendah
2. 0,2 – 0,39 = menunjukkan realibilitas sedang
3. 0,4 – 0,59 = menunjukkan realibilitas cukup
4. 0,6 – 0,79 = menunjukkan realibilitas tinggi
5. 0,8 – 1,0 = menunjukkan realibilitas sangat tinggi

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.⁷ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

b) Uji Heteroskedastis

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka di sebut homoskedastis dan jika berbeda

⁷Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 19, 161.

disebut heteroskedastisitas Modelregresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastis adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar menganalisisnya adalah

- 1) Jika titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel independen, apabila variabel independennya dimanipulasi atau dirubah-rubah menjadi naik atau turun. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara Produk atap daun nipah seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = PerilakuKonsumen

a = Konstanta

b = KoefisienRegresi

X₁= Pendapatan

X₂= PotonganHarga

e = Error

4. Uji t (Uji Parsial)

Uji t statistik merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Pengujian *dilakukan* dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel, taraf kepercayaan signifikan sebesar 10% (0,1). Adapun t hitung dapat di cari dari hasil perhitungan SPSS dan t tabel dapat dicari dari tabel t dengan *df (degree of freedom) = n-k-1*

Uji f

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variable dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara f hitung dengan f tabel, dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1), dan f hitung dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS.

Adapun hipotesisnya yaitu :

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersama-sama variable independen mempengaruhi variable dependen, maka hipotesis diterima.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara bersama-sama variable independen tidak mempengaruhi variable dependen, maka hipotesis ditolak.

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah merupakan ukuran besaran untuk menyatakan tingkat kuat hubungan dalam bentuk persen (%). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variansi dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependent. Analisis koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui berapa besar pengaruh iklan dan atribut produk terhadap perilaku konsumen atau variabel X terhadap variabel Y

Tabel 3.4**Penaksiran besarannya koefisien korelasi**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat